



Pasar Hewan Kurban Dipantau

UMBULHARJO -- Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Jogja akan menerjunkan 22 tim ke sejumlah pasar tiban hewan kurban untuk melakukan pengecekan kondisi kesehatan hewan yang dijual.

"Kami akan mulai melakukan pemantauan pada Kamis (18/10) atau H-7 Idul Adha ke seluruh tempat penjualan hewan kurban yang ada di Yogyakarta," kata Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Jogja Endang Finiarti, Rabu (17/10).

Pemantauan kondisi kesehatan hewan kurban tersebut akan dilakukan dengan pengecekan kondisi fisik hewan dan tidak akan melakukan pemantauan melalui uji laboratorium karena waktu yang tidak mencukupi. Kondisi hewan yang sehat, sudah

dapat diketahui melalui ciri-ciri fisik hewan di antaranya mata tidak berwarna merah, tidak mengeluarkan lendir dari mulut, hidung dan mata, nafsu makan bagus, bisa berdiri tegak, bulu tidak kusam serta bergerak dengan aktif.

Pasar tiban hewan kurban yang sudah dipantau akan memperoleh semacam sertifikat termasuk pemberian pernyataan sehat.

Menurut Endang, di Kota Jogja pada tahun lalu terdapat 72 pasar tiban hewan kurban. Biasanya jumlahnya tidak berubah dari tahun ke tahun.

"Kami juga sudah memberikan imbauan ke penjual agar tidak menjual hewan kurban yang berasal dari daerah endemik antraks seperti Boyolali dan Sragen," tuturnya.

Dari hasil pencermatan awal, Endang mengatakan, sebagian besar hewan kurban yang dijual tersebut

berasal dari kabupaten di DIY serta dari Magelang dan Purworejo Jawa Tengah.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Jogja Benny Nurhantoro mengatakan, pemantauan akan dilakukan hingga hari ketiga Idul Adha. "Selain di pasar tiban, pemantauan juga akan dilakukan di sejumlah tempat pemotongan hewan untuk mengantisipasi apabila ditemukan daging hewan kurban yang tidak layak dikonsumsi. Misalnya mengandung cacing hati," ujarnya.

Pada 2010, tercatat sebanyak 1.856 ekor sapi dan 4.229 ekor kambing yang menjadi hewan kurban dan pada 2011 tercatat sebanyak 2.048 ekor sapi dan 3.954 ekor kambing yang disembelih menjadi hewan kurban. "Kami juga sudah melatih takmir masjid terkait cara penyembelihan hewan yang benar," ungkapnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005